

PENGARUH INVESTASI AKTIVA TETAP TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SAWIT DI BEI

Abel Malia¹, Johandri Iqbal², Pramesti Nurul Adinda³

Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: abel.akt21@politeknikjambi.ac.id

Abstract

The influence of fixed asset investment on net profit of oil palm plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The data used in this study are secondary data, namely data obtained from the Indonesia Stock Exchange of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. Data analysis uses quantitative data. Data analysis uses multiple linear regression methods. The results of the research show that fixed asset investment has a partial effect on net profits in oil palm plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. And simultaneously fixed asset investment on net profit in oil palm plantation companies listed on the (IDX) in 2019-2023.

Keywords: *Sales, Debt, Net Income.*

Pendahuluan

Sebuah perusahaan dalam melakukan kegiatannya pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal serta mampu bertahan dalam ketatnya persaingan dunia usaha terutama perusahaan sejenis. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk selalu memperbaiki kelemahan yang dimiliki dan menyempurnakan bidang usahanya agar dapat mencapai tujuan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) secara berkelanjutan. *Going concern* terdapat pada neraca (*Balance Sheet*) perusahaan yang harus merefleksikan nilai perusahaan untuk menentukan eksistensi dan masa depannya, sehingga dapat tetap beroperasi dalam jangka waktu ke depan. Perkembangan dunia bisnis yang semakin

cepat menuntut pengelolaan perusahaan yang lebih baik atas faktor-faktor produksi yang dimilikinya melalui suatu proses produksi. Diantara faktor-faktor produksi tersebut, salah satunya adalah faktor investasi berupa aktiva tetap (*fixed assets*), yang memegang peranan cukup penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Landasan Teori

Investasi Aktiva Tetap

Menurut Manulang (2020) Investasi Aktiva Tetap adalah keinginan seseorang untuk menghasilkan keuntungan atau laba dengan cara penanaman modal melalui operasi. Penanaman modal yang diharapkan pada masa mendatang akan menghasilkan keuntungan,

dengan demikian dapat diketahui bahwa investasi aktiva tetap dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari kegiatan investasi pada aset tetapnya. Tingkat investasi pada aset tetap berdampak langsung pada setiap investasi yang dilakukan oleh perusahaan, dan diharapkan hasil yang akan dicapai sesuai dengan yang direncanakan yaitu tercapainya jumlah penjualan tertentu dengan biaya yang serendah-rendahnya, yaitu bertujuan untuk mencapai efisiensi tinggi, sehingga membawa kepuasan tingkat pengembalian.

Laba Bersih

Menurut Narafin, Laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu. (Rohyana & Arrahman, 2022) Memperoleh laba setinggi mungkin merupakan tujuan dari setiap perusahaan. Laba dijadikan salah faktor yang sangat penting guna mengukur kinerja pada bagian tertentu di suatu perusahaan. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya laba dalam melaksanakan kinerja perusahaan demi mencapai target yang diharapkan oleh perusahaan. (Arum, 2022) Selain itu, tiga tujuan utama perusahaan yaitu untuk dana cadangan perusahaan, membayar utang perusahaan dan untuk membiayai biaya operasional dan biaya-biaya lainnya.

Metodologi

Menurut sugiyono (2022) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder dengan teknik dokumentasi. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Menurut sugiyono (2022) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, teknik dokumentasi diartikan sebagai cara pengumpulan data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini

adalah dengan cara dokumentasi dimana peneliti mencari data dari bursa efek indonesia (BEI).

Ada dua jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif, menurut sugiyono (2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu data penelitiannya berbentuk angka yang dapat dihitung dengan analisis statistik atau alat uji perhitungan yang bertujuan dalam melakukan pengujian hipotesisnya.

Sugiyono (2022), menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan jumlah sebanyak 24 perusahaan.

Sampel menurut Iman Ghozali (2018) merupakan bagian dari populasi yang berisi beberapa anggota populasi atau elemen dari populasi akan membentuk sampel. Peneliti dalam mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana peneliti mengambil secara tidak acak namun dengan menggunakan informasi dan pertimbangan tertentu sehingga menghasilkan sampel yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang didapat maka dilakukan analisis dengan menggunakan *software* SPSS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi aktiva tetap terhadap laba bersih, data yang di dapatkan dari bursa efek indonesia (BEI).

Uji Normalitas**Tabel 1**
One-Sampel Kolomogorov Smirnov

	Unstandardized Residual
Asymp.Sig. (2-tailed)	,200

Sumber : Data Diolah, 2024

Pada tabel 1 diatas di peroleh nilai dari *Asymp. Sig* (2-tailed) yaitu sebesar 0,200. Maka nilai dari masing-masing variabel telah memenuhi standar yang telah di tetapkan, dimana nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribukan normal.

Uji Multikolonieritas**Tabel 2**
Coefficients^a

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
Investasi Aktiva Tetap	1.000	1.000

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 uji multikolonieritas diatas dapat dilihat nilai telarence variabel investasi aktiva tetap 1.000 lebih besar dari 0,100, dan nilai VIF 1.000 lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan variabel investasi aktiva tetap tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Uji Autokorelasi**Tabel 3**
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2.062

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan data tabel 3 diatas hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai durbin watson pada model *summary* menunjukkan hasil 2.062 perbandingan menggunakan nilai signifikansi 5% (0,05). Jumlah sampel 30 (n) dan jumlah variabel

independen 2 (k=2). Hasil perhitungan autokorelasi diperoleh dari nilai $du < 4-du=1,489 < 2,062 < 2,511$, berarti nilai tersebut tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 4**
Coefficients^a

Model	Sig
Investasi Aktiva Tetap	0,160

Sumber : Data Diolah, 2024

Dari tabel 4 uji heteroskedastisitas model glejser diatas nilai dari variabel investasi aktiva tetap sebesar 0,160 lebih besar dari 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa variabel investasi aktiva tetap tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Koefisiensi Determinasi (R²)**Tabel 5**
Model Summary^b

Model	R ²
1	,264

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui besarnya angka koefisien determinasi yaitu (R²) sebesar 0,264 atau 26,4%. Kesimpulannya bahwa aktivitas investasi aktiva tetap adalah 26,4 (100%-26,4%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Uji Parsial**Tabel 6**
Coefficients^a

Model	Sig
(Constant)	,860
Investasi aktiva tetap	,004

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan uji parsial dari data tabel diatas memperlihatkan hasil estimasi model penelitian untuk masing-masing variabel. Diketahui bahwa nilai investasi aktiva tetap

sebesar 0,004 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap laba bersih.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Variabel investasi aktiva tetap (X) terhadap laba bersih (Y) secara parsial dikatakan berpengaruh kerana hasil uji t (parsial) diperoleh nilai signifikansi untuk variabel investasi aktiva tetap adalah $0,004 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan investasi aktiva tetap secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Daftar Referensi

Jurnal:

Artati, S. (2023). Pengaruh Kurs dan Modal Sendiri Terhadap Laba Bersih pada PT. United Tractor Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2018. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(4), 931-938.

Munawar, Helmi Andri, (Jurnal 2019), *Pengaruh Fixed Asset Investment Terhadap Operational Income* Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Buku

Agus, S., & Iffani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis Bernadine* (ed). PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA. www.gpu.id

Sugiyono. (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung : ALFABETA.